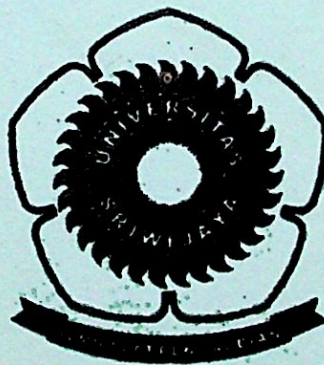


**STRATEGI PENYULUHAN USAHA TANI KELAPA SAWIT
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KELOMPOK
TANI DI DESA SAING KECAMATAN PUDING BESAR
KABUPATEN BANGKA INDUK**

Sosek
2010

Oleh
PUTERA JAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

630.715 07

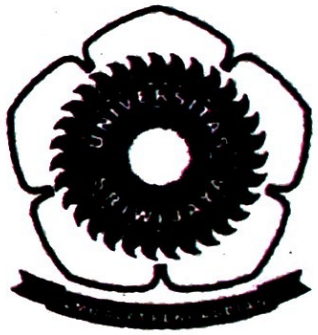
R. 1000
1. 18832

Jay
S
C-Loayb
2/10

**STRATEGI PENYULUHAN USAHA TANI KELAPA SAWI
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KELOMPOK
TANI DI DESA SAING KECAMATAN PUDING BESAR
KABUPATEN BANGKA INDUK**



Oleh
PUTERA JAYA



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

SUMMARY

PUTERA JAYA. Agricultural extension Strategy for Palm the oil palm farming In Improving Effectiveness of Farmers Group at Saing Village North Puding Besar, Bangka Induk Regency. (Supervised by **Sriati** and **YULIAN JUNAJDI**).

The purpose of this research are: (1) describe the agricultural extension strategy set by BPP Puding Besar, (2) analyze the effectiveness of oil palm farmers' groups, (3) analyze the leverage of internal and external factors on the effectiveness of agricultural extension of oil palm farmers' groups.

This research has been done at Saing Village North Puding Besar, Bangka Induk Regency. in December 2008 - November 2009. Site selection is done on purpose (purposive) with the consideration that the villagers of the majority of its business Competitiveness in the field of oil palm plantations welfare level is still low. The sampling method used in this research is a case study method. In this study of samples taken as many as 25 farmers oil palm from 1 village oil palm farmer group emulates.

The results showed that the extension strategy into the oil palm farming in the criteria being the average score of 26.60. This is demonstrated through coaching and guidance of farmers by extension, so for example the leverage of internal and external factors on the effectiveness of oil palm farmers group in running the program in the village KKS SR Competitiveness. It means counseling strategies palm farming in the village of Competitiveness relatively good.

RINGKASAN

PUTERA JAYA. Strategi Penyuluhan Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok Tani di Desa Saing Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka Induk (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan strategi penyuluhan pertanian yang ditetapkan oleh BPP Puding Besar, (2) menganalisis tingkat efektivitas kelompok tani kelapa sawit, (3) menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal penyuluhan pertanian terhadap efektivitas kelompok tani kelapa sawit.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Saing Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka Induk, pada bulan desember 2008 – November 2009. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa penduduk Desa Saing sebagian besar usahanya dibidang perkebunan kelapa sawit yang tingkat kesejahteraannya masih tergolong rendah. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 25 petani kelapa sawit dari 1 kelompok tani kelapa sawit Desa Saing.

Hasil penelitian, menunjukkan bahwa strategi penyuluhan usahatani kelapa sawit masuk dalam kriteria sedang dengan skor rata-rata 26,60. Hal ini ditunjukkan melalui pembinaan dan bimbingan petani contoh oleh penyuluh sehingga adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal terhadap efektivitas kelompok tani kelapa sawit dalam menjalankan program KKS di desa Saing. Artinya strategi penyuluhan usahatani kelapa sawit di Desa Saing tergolong baik.

**STRATEGI PENYULUHAN USAHATANI KELAPA SAWIT
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KELOMPOK
TANI DI DESA SAING KECAMATAN PUDING BESAR
KABUPATEN BANGKA INDUK**

Oleh

**PUTERA JAYA
05053103017**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pada

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2010

Skripsi


**STRATEGI PENYULUHAN USAHATANI KELAPA SAWIT
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KELOMPOK
TANI DI DESA SAING KECAMATAN PUDING BESAR
KABUPATEN BANGKA INDUK**

Oleh

**PUTERA JAYA
05053103017**

telah diterima sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Pembimbing 1,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Pembimbing II,



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Indralaya, 19 April 2010

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan,

1/2



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S.
NIP. 195210281975031001

Skripsi Berjudul “Strategi Penyuluhan Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Efektifitas Kelompok Tani Di Desa Saing Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka Induk” oleh Putera Jaya telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji Pada Tanggal 11 Februari 2010.

Komisi Penguji:

1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

Ketua


(.....)

2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Sekretaris


(.....)


3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si.

Anggota


(.....)

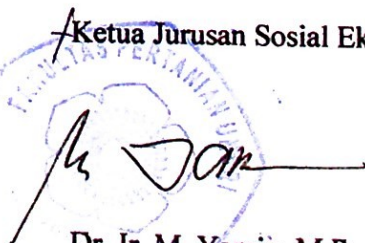

4. Selly Oktarina, S.P., M.Si.

Anggota


(.....)

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi

Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP.196609031993031001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan Dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M.Si.
NIP.1955010119850310004

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan lain atau gelar yang sama ditempat lain.

Indralaya, 10 April 2010.

Yang membuat pernyataan,



Putera Jaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 7 Maret 1987 di Pangkal Pinang. Penulis merupakan putera kedua dari lima bersaudara, buah hati dari pasangan Bapak Usman dan Ibu Maryani.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1998 di SDN 136 Petaling. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 01 Pangkal Pinang yang diselesaikan pada tahun 2002 dan dilanjutkan ke Sekolah Menengah Umum (SMU) Negeri 2 Pangkal Pinang dan pindah ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Kelapa, Bangka Barat Provinsi Bangka Belitung yang diselesaikan pada tahun 2005.

Pada tahun 2005, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) di Palembang.

Penulis melaksanakan praktik lapangan pada bulan Oktober 2008 sampai Juni 2009 yang berjudul “ Tinjauan Kegiatan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Indralaya Dalam Penyusunan Program Penyuluhan Pertanian Di Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Strategi Penyuluhan Usahatani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok Tani di Desa Saing Kecamatan Puding Besar Kabupaten Bangka Induk”. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Maka pertama sekali saya harus menyampaikan “*jazaakumullah bi ahsanil jaza*” yang telah mengingatkan saya. Ada banyak hal yang saya timba. Selaku dosen pembimbing, atas kesabaran, arahan serta bimbingan mulai dari perencanaan hingga selesainya skripsi ini.

Saya juga harus menyampaikan “*jazaakumullah bi ahsanil jaza*” serta permintaan maaf saya kepada berbagai pihak. Pertama izinkanlah saya menyampaikannya kepada ibu yang melahirkan saya dan memberi makan kepada saya dengan semangat, rasa percaya diri dan optimis. Ibu saya yang lugu adalah guru pertama saya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Mama dan Papa atas do’a dan pengorbanannya, semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan di dunia dan keselamatan di akhirat kelak.

2. Mbak Novi bersama Bang Ari ku, semoga Allah memperluas rezekinya bersama keluarga dan memberikan kemudahan dalam mendapatkannya.
3. Adik-adikku yang tercinta; Try Pran Utama, Julius Akbar dan Maulana Mauludan, semoga kalian menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua dan keluarga.
4. Mamang Julius dan Ngah Nona yang banyak membantu sebagai penyemangat untuk beribadah kepada Allah. Semoga mendapat balasan Terbaik, Amiin.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan nasehat dan bimbingan berupa ilmu yang bermanfaat, semoga Allah memberikan balasan pahala serta kesabaran dan keikhlasan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban.
6. Abang Candra atas segala bantuannya, mulai dari awal perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini hingga selesai dengan baik. Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
7. Buat sahabat-sahabatku; Yuliadi, Rusnata, Syukur, Rio, Mizi, Kedi, Lion. Agung, Firman, Kak Esan, Fery, Aat.. Rudi, dan Bang Ilham. Temen-temen seperjuangan yang tak dapat di sebutkan satu persatu.

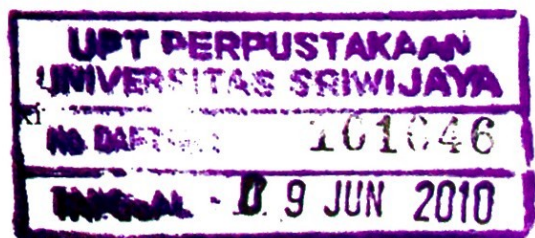
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, 15 Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
B. Tujuan dan Kegunaan.....	7
II. KERANGKA PEMIKIRAN	9
A. Tinjauan Pustaka	9
1. Konsepsi Perkebunan Kelapa Sawit	9
2. Konsepsi Penyuluhan Kelapa Sawit	13
3. Konsepsi Strategi Penyuluhan BPP Puding Besar	23
4. Efektivitas Kelompok Tani.....	26
5. Konsepsi Kelompok Tani.....	28
B. Model Pendekatan	32
C. Hipotesis	33
D. Batasan-Batasan	34
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	37
A. Lokasi dan Waktu.....	37
B. Metode Penelitian.....	37



	Halaman
C. Metode Penarikan Contoh	38
D. Metode Pengumpulan Data	38
E. Metode Pengolahan Data	38
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Keadaan Umum Daerah	42
1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	42
2. Keadaan Geografis dan Topografi	43
3. Keadaan Penduduk	45
4. Sarana dan Prasarana.....	58
B. Strategi Penyuluhan Pertanian	51
1. Pembinaan Kelompok Tani Contoh	54
2. Bimbingan Kelompok Tani Contoh	58
C. Tingkat Efektivitas	58
1. Kegiatan Usaha Tani	59
2. Moral Anggota	60
3. Kepuasan Anggota	61
D. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Penyuluhan Pertanian	62
1. Faktor Internal	62

	Halaman
1.1. Umur Petani Contoh	63
1.2. Tingkat Pendidikan	64
1.3. Anggota Keluarga dan Luas Garapan	66
1.4. Pengalaman Usaha Tani	67
2. Faktor Eksternal	69
2.1. Ketersediaan Informasi	69
2.2. Intensitas Penyuluhan	70
2.3. Legitimasi Masyarakat	72
2.4. Penggunaan Komunikasi	73
V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Ekspor CPO Indonesia ke Dunia tahun 1997 - 2000	12
2. Interval Kelas Untuk Program KKSR Terhadap Efektivitas Kelompok Tani.....	40
3. Pemanfaatan Lahan Pertanian di Desa Saing, 2008	44
4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Golongan Umur Desa Saing, 2008	46
5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Desa Saing 2008	47
6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Saing, 2008	47
7. Jumlah dan Sarana Transfortasi di Desa Saing, 2008	50
8. Pelaksanaan Program KKSR 2004 – 2007	54
9. Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Kelapa Sawit di dDesa Saing Tahun 2009	58
10. Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Pada Usahatani Kelapa Sawit Desa Saing, 2009	60
11. Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Pada Moral Usahatani Kelapa Sawit Desa Saing, 2009	60
12. Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Pada Kepuasan Anggota Tani Kelapa Sawit Desa Saing, 2009	61
Pengaruh Umur Terhadap Efektivitas Kelompok Tani Kelapa Sawit Desa Saing, 2008	64
13. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Kelompok Tani Kelapa Sawit Desa Saing, 2009.....	65

14. Pengaruh Luas Garpan Petani Contoh Terhadap Efektivitas Kelompok Tani Di Desa Saing, 2009	67
15. Pengaruh Pengalaman Petani Contoh Terhadap Efektivitas Kelompok Tani Di Desa Saing, 2009	68
16. Pengaruh Ketersediaan Informasi Terhadap Efektivitas Kelompok Tani, 2009	70
17. Pengaruh Intensitas Penyuluh Terhadap Efektivitas Kelompok Tani, 2009	71
18. Pengaruh Legitimasi Petani Contoh Terhadap Efektivitas Kelompok Tani, 2009	72
19. Pengaruh Penggunaan Komunikasi Petani Contoh Terhadap Efektivitas Kelompok Tani, 2009.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kebun Kelapa Sawit Program KKS (Kebun Kelapa Sawit Rakyat) di Desa Saing	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Peta Desa Saing, Bangka Induk	80
2 Identitas Petani Contoh	81
3 Tingkat Efektivitas Kelompok Tani Desa Saing.....	82
4 Media Informasi yang digunakan Kelompok Tani di Desa Saing, 2009 ...	84
5 Data Mahasiswa	85

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkebunan sebagai suatu bagian dalam sistem pertanian di Indonesia menjadi satu topik yang mendapat sorotan tajam oleh para ahli dan pemikir pertanian. Hal ini dikarenakan sektor perkebunan merupakan salah satu sub sektor pertanian yang memberikan masukan devisa yang cukup besar bagi Negara Indonesia. Komoditas perkebunan mempunyai peranan dalam program pembangunan pertanian, sehubungan dengan peranannya dalam meningkatkan taraf hidup petani (Yayasan Agroekonika, 1995).

Pengembangan ekonomi Indonesia pada Perkembangan Jangka Panjang Tahap I (PJPT I) sangat tergantung kepada minyak dan gas bumi sebagai primadona devisa negara. Namun, kedua komoditas tersebut merupakan bahan yang terburuk, sehingga pasokannya semakin berkurang. Keadaan ini mendorong dilakukannya pengembangan sistem agribisnis, antara lain intensifikasi dan ekstensifikasi di bidang perkebunan (Sa'id, 1996).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia pada tahun 2008 tercatat seluas 6,6 juta hektar yang terdiri atas perkebunan rakyat (PR) seluas 2,6 juta hektar, Perkebunan Besar Swasta (PBS) 3,4 juta hektar dan Perkebunan Besar Negara (PBN) 688 ribu hektar (Badan Pusat Statistik, 2008).

Kondisi perekonomian global yang labil saat ini telah menimbulkan dampak negatif dalam berbagai aspek perekonomian Indonesia, salah satunya aspek pertanian.

Kondisi ini sangat ironis mengingat mayoritas mata pencaharian penduduk Indonesia adalah bertani, seperti lada dan kelapa sawit serta padi. Labilitas perekonomian ini mengakibatkan menurunnya pendapatan para petani Indonesia, salah satunya petani kelapa sawit di Kabupaten Bangka Induk. Hal ini dapat dipahami karena naikturunnya harga kelapa sawit, sebagai salah satu komoditi ekspor, sangat dipengaruhi harga perdagangan global yang banyak ditentukan dan dipermainkan oleh para spekulan.

Akhir-akhir ini tanaman kelapa sawit semakin diperhitungkan sebab tanaman perkebunan ini merupakan komoditi yang dianggap strategis untuk kepentingan bidang agroindustri. Usaha perkebunan sebagai suatu sistem bias dikembangkan dalam bentuk agroindustri, yaitu industri perkebunan yang memanfaatkan lahan untuk pembudidayaan tanaman sebagai modal dasar, dan penerapan teknologi produksi dilengkapi pula dengan manajemen dan pemasaran yang rapi (PIP Trubus, 1994).

Penyuluhan, sebagaimana yang tertulis dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K), adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mau dan mampu menolong, mengorganisasikan, dan mengakses informasi-informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumber daya lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup. Berdasarkan UU tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan kegiatan penyuluhan pertanian, dalam hal ini pertanian kelapa sawit, memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu

perbaikan dan peningkatan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit (Departemen Pertanian, 2006).

Menurunnya pendapatan para petani kelapa sawit ini berdampak pada menurunnya produktivitas pertanian kelapa sawit dan akhirnya mempengaruhi kesejahteraan para petani. Selain labilnya harga perdagangan global saat ini, menurunnya produktivitas pertanian kelapa sawit juga dipengaruhi oleh rendahnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap para petani. Oleh karena itu, perlu adanya usaha peningkatan kualitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap para petani kelapa sawit, salah satunya melalui kegiatan penyuluhan pertanian.

Tugas penyuluhan pertanian semakin hari semakin luas selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih. Tugas penyuluhan pertanian merupakan kegiatan dalam menjalankan fungsinya. Penyuluh pertanian bertugas menyampaikan sesuatu yang baru, yang lebih baik dan menguntungkan kepada petani dengan tujuan meningkatkan kemauan dan kemampuan petani (Sriati et al., 1997).

Keberhasilan kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh suatu lembaga penyuluhan pertanian sangat ditentukan oleh strategi yang diterapkan. Hal ini mengingat bahwa strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh, dan terpadu yang mengaitkan keunggulan suatu organisasi dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan tujuan utama organisasi/perusahaan. Dalam menyukseskan strategi tersebut selanjutnya diperlukan suatu manajemen strategi yang merupakan suatu rencana jangka panjang yang didasarkan pada analisis dan diagnosis lingkungan internal dan eksternal yang selanjutnya memformulasikan hasil

analisis tersebut menjadi sebuah keputusan strategi yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan akhir.

Terkait dengan penyuluhan kelapa sawit dengan strategi yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara menyeluruh memerlukan suatu sistem yang holistik dengan mekanisme *input-proses-output*. Keberadaan suatu sistem, menurut Prof. Bungaran Saragih dalam pengantar buku *Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*, mutlak didukung oleh keberadaan subsistem penyusunnya. Sementara itu Sistem Agribisnis Kelapa Sawit Indonesia (SAKSI), termasuk di dalamnya lembaga penyuluhan pertanian kelapa sawit, akan berkembang dengan baik apabila tidak ada gangguan pada salah satu subsistem. Namun secara totalitas, SAKSI saat ini belum merupakan organisasi yang berpengetahuan (*the knowing organization*) karena beragamnya kualitas modal insani (*human capital*) yang menjadi pelaku dan penunjang keberadaan SAKSI dalam tiap subsistemnya. Selain itu juga disebabkan oleh adanya fragmentasi dan disharmoni pada tataran proses antar subsistem, perbedaan orientasi kepentingan pada tataran struktur, serta perbedaan orientasi rentang waktu pada tataran perilaku (Penebar Swadaya, 2008).

Begitu besarnya peranan sistem manajemen strategi bagi keberhasilan program-program suatu organisasi, maka sudah sewajarnya Balai Penyuluhan Pertanian di wilayah Kabupaten Bangka Induk sebagai satu-satunya lembaga penyuluhan pertanian yang memiliki program Kebun Kelapa Sawit Rakyat (KKSR), mempunyai suatu sistem manajemen strategi yang handal dalam rangka meningkatkan produktivitas efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraan petani kelapa sawit wilayah kabupaten Bangka. Hal ini mutlak diperlukan mengingat salah

satu penghasilan masyarakat wilayah kabupaten Bangka berasal dari perkebunan kelapa sawit. (Interview dengan Zulfani, salah seorang penyuluh pertanian desa Puding Besar, pada hari Sabtu, 21 Februari 2009 di Kantor BPP Puding Besar, pukul 10.15-selesai).

Pengembangan kelompok tani mempunyai makna strategis dalam mengupayakan peningkatan sumber daya manusia, khususnya para petani. Kelompok tani merupakan kumpulan para petani yang mempunyai permasalahan dan kepentingan bersama, disamping itu juga merupakan wahana belajar berusaha tani, media komunikasi antar petani.

Kelompok tani adalah salah satu organisasi petani di pedesaan yang terbentuk melalui suatu proses interaksi informal dari para petani sehamparan dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Agar tugas-tugas kelompok tani dapat diselenggarakan, maka interaksi sosial diantara para anggota, anggota dengan pengurus, pengurus dengan pihak luar dan para Pembina serta para penunjangnya perlu dibina agar menjadi suatu interaksi social yang akrab, luwes dan produktif. Melalui interaksi sosial itulah informasi diberikan, dibahas dan disimpulkan. Interaksi sosial ini pula yang mengendalikan keputusan, loyalitas, disiplin, rencana kerja, monitoring dan lain-lain (Departemen Pertanian, 1999).

Efektifitas kelompok tani sangat penting diukur karena menggambarkan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan kelompok. Efektifitas kelompok tani, diukur dari tingkat pendapatan Usahatani moral anggota kelompok tani. Dalam hal ini terdapat beberapa faktor yang diduga berhubungan nyata dengan efektifitas kelompok tani. Faktor tersebut adalah: faktor internal petani anggota kelompok, faktor eksternal petani anggota kelompok, dan kepemimpinan kontak tani.

Dalam kelompok tani Kebun Kelapa Sawit Rakyat (KKSR) yang diadakan mulai tahun 2004 ini adalah suatu program yang dilaksanakan oleh Badan Penyuluhan Pertanian Kabupaten Bangka Induk merupakan program kerjasama antara PT. Sawindo dengan pemerintah. Dalam hal ini, PT. Sawindo sebagai penyedia bibit kelapa sawit dan selanjutnya disalurkan oleh pemerintah melalui Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) kepada anggota-anggota KKSR. Selain sebagai distributor bibit kelapa sawit, BPP juga bertanggung jawab terhadap peningkatan produktivitas pengelolaan kelapa sawit dengan peningkatan kualitas pengetahuan dan keterampilan para petani. Bahkan BPP juga bertanggung jawab terhadap keberhasilan program-program kerja lainnya, sehingga konsentrasi terhadap suatu program seringkali terpecah dan melenceng dari kondisi lingkungan yang melingkupinya (*Interview* dengan Bapak Sukar Hadi, salah seorang ketua kelompok (KKSR) Kecamatan Puding Besar, pada hari Sabtu, 4 April 2009 di Kantor BPP Puding Besar, pukul 11.10-selesai).

Keberhasilan suatu program sangat ditentukan oleh anggota dalam pelaksanaannya. Selain itu ditentukan oleh ikut serta anggota dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Kurangnya partisipasi anggota dan kurang terlaksananya kinerja pendamping dalam setiap kegiatan kelompok mengakibatkan kegiatan-kegiatan kelompok kurang berhasil, sebaliknya dengan tingginya partisipasi anggota dan kinerja pendamping menentukan keberhasilan dan kelancaran kegiatan-kegiatan kelompok yang telah mereka rencanakan.

Begitu besarnya tanggung jawab BPP terhadap keberhasilan program-program kerjanya, oleh karena itu perlu adanya strategi penyuluhan yang baik, mulai dari tahap perencanaan sampai evaluasi, dengan mempertimbangkan faktor internal

dan eksternalnya, baik faktor pendukung dan penghambatnya, sehingga program kerja penyuluhan pertanian yang telah ditetapkan berhasil sesuai dengan harapan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi penyuluhan pertanian yang diterapkan oleh BPP Puding Besar Kabupaten Bangka Induk?
2. Bagaimana tingkat efektifitas kelompok tani kelapa sawit di Desa Saing Kecamatan Puding Besar ?
3. Bagaimana pengaruh faktor internal dan eksternal penyuluhan pertanian terhadap efektifitas kelompok tani kelapa sawit di Desa Saing Kecamatan Puding Besar?

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan strategi penyuluhan pertanian yang ditetapkan oleh BPP Puding Besar di Desa Saing Kecamatan Puding Besar.
2. Menganalisis tingkat efektifitas kelompok tani kelapa sawit di Desa Saing Kecamatan Puding Besar.
3. Menganalisis pengaruh faktor internal dan eksternal penyuluhan pertanian terhadap efektifitas kelompok tani di Desa Saing Kecamatan Puding Besar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk masukan bagi peneliti, instansi pemerintah dan pihak terkait dalam mewujudkan sistem usahatani kelapa sawit yang dapat memberikan kesejahteraan kepada petani dalam pengembangan kawasan agribisnis di Kabupaten Bangka Induk, Bangka Belitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, KKSRSR "Dirjen Perkebunan Bangka 2009" www.google.com, didownload tanggal 24 Januari 2010.
- Badan Pusat Statistik, 2008. Sumatera Selatan Dalam Angka 2008. Provinsi Sumatera Selatan. Palembang.
- Departemen Pertanian, 1999. Kelompok Tani. Balai Informasi Sumatera Selatan. Palembang.
- Departemen Pertanian, 2006. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan, Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan, *Peluang Kemitraan Antara Petani Kelapa Sawit Swadaya Terhadap Pabrik CPO Indonesia-Managing Hingger Education For Relevance And Efficiency (I-MHERE) Batch IV Tahun 2009, Palembang 14 Desember 2009. (Palembang; 2009).*
- Elizabeth, R. 2007. Fenomena sosiologis metamorphosis petani: ke arah keberpihakan pada masyarakat petani di peDesaan yang terpinggirkan terkait konsep ekonomi kerakyatan. Forum Penelitian Agro Ekonomi. Vol 25 No. 1. 29-42. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor.
- Fauzi, Y., Y.E. Widyastuti, I. Satyawibawa & R. Hartono. 2002. Kelapa Sawit; Budi Daya, Pemanfaatan Hasil Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran, Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fukuda, K. 2005. Current Situation and Future Direction of Agricultural Extension Information Network System in Japan: Focusing on the Nationwide. ([http:// Penyuluhan Petanian. Or. Id](http://Penyuluhan.Petanian.Or.Id)) Diakses 12 juli 2008 pukul 13.45 WIB).
- Gumbira, S. 1996. Penanganan dan Pemanfaatan Limbah Kelapa Sawit. Trubus Agriwidyia untuk Dana Mitra Lingkungan. Jakarta.
- Hardi, S. 2008 "Strategi Penyuluhan Pertanian di Era Krisis Harga Pangan" dalam www.google.com, didownload tanggal 18 Februari 2008.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Kusnandi, D. 2006. "Kepemimpinan Kontak Tani Dalam Meningkatkan Efektivitas Kelompok Tani." Jurnal Penyuluhan Pertanian Vol. 1 No. 1. Bogor.
- Levis, L. 1996. Komunikasi Penyuluhan PeDesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Mardikanto, T. 1992. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Surakarta. Sebelas Maret University Press.

- Pahan, I. 2008. Panduan Lengkap Kelapa Sawit: Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta
- Pusat Informasi Pertanian (PIP) Trubus, 1994. Kumpulan Kliping Kelapa Sawit 1. Jakarta.
- Purwanto, B. 2007. Menelusuri Akar Ketimpangan dan Kesempatan Baru : Catatan tentang sejarah perkebunan Indonesia (online). (<http://www.google.co.id>, diakses 24 Februari 2009).
- Puwanto, I. 2008. Manajemen Strategi. Yrama Widya. Bandung.
- Rachman, A dan S, Bubun. 1999. Agro Ekonomika Kebijakan dan Strategi Pengembangan Agribisnis Kelapa Sawit di Indonesia. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Risza, S. 2002. Kelapa Sawit; Upaya Peningkatan Produktifitas. Kanisus. Jakarta. (Online). (<http://www.google.com>, diakses 12 Oktober 2009).
- Setiana, L. 2005. Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat. Ghalia Indonesia.
- Setyamidjaja, D. 1992. Kelapa Sawit Seri Budidaya. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Slamet, M. 1994. Prespektif Ilmu Penyuluhan Pembangunan Menyongsong Era Tinggal Landas. PT Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara. Jakarta.
- Sriati., N. Hakim., Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Suhardiyono, L. 1990. Penyuluhan Petunjuk bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Supandi, 2008. Menggalang Patisipasi Petani Untuk Meningkatkan Produksi Kedelai Menuju Swasembada. Jurnal Litbang Pertanian. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Suradisastra, K. 2008. Startegi Pemberdayaan Kelembagaan Petani. Forum Penelitian Agro Ekonomi. 26-2. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Susanto. H. 2009. Strategi Penyuluhan Pertanian di Era Krisis Harga Pangan. Sinartani. Purbolinggo.
- Tim Penebar Swadaya, 2003. Kelapa Sawit Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Aspek Pemasaran. Jakarta.
- Van den Ban, AW dan H. S. 1999. Hawkins. Penyuluhan Pertanian. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.

Wahyuni. 2003. Kinerja Kelompok Tani Dalam Usaha Tani Padi. Jurnal Litbang Pertanian. Bogor.

Yayasan Agroekonomika, 1995. Perkebunan Indonesia di Masa Depan. Penebar Swadaya. Jakarta.